

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Meleong adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Sari, 2018). Lalu menurut Nazir (1988) dalam (Prasetyo, 2016), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dan tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi sampai penyusunan laporan (Rizki, 2019).

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada *supply chain management system* yang diterapkan oleh Bahagia Mart, yang diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Schroeder & Goldstein, 2018) yaitu terdiri dari:

1. Pengiriman

Berhubungan dengan sistem pembelian yang terdiri dari:

- a. Ketepatan waktu pengiriman
- b. Ketepatan jumlah pengiriman
- c. Kemampuan penanganan sistem transportasi

2. Kualitas

Berkaitan dengan kepuasan pelanggan yang diukur dengan tiga cara yaitu:

- a. Diukur terhadap apa yang pelanggan harapkan
- b. Diukur berdasarkan rasa kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan saat membeli barang di Bahagia Mart
- c. Loyalitas pelanggan yang dapat diukur dengan persentase konsumen yang tetap melakukan pembelian terus menerus setelah pembelian pertama.

3. Waktu

Berkaitan dengan pembelian atau pengisian kembali barang dagang/persediaan dengan berdasarkan kontrak atau minimum persediaan.

4. Fleksibilitas

Berhubungan dengan sistem pembelian yang terdiri dari:

- a. Cepat dan tepat menangani permintaan perubahan volume barang
- b. Cepat dan tepat menangani perubahan waktu pemesanan barang
- c. Persiapan yang singkat

5. Biaya

Berhubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk persediaan:

- 1) Biaya distribusi : biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memasarkan barangnya atau promosi.
- 2) Biaya persediaan tercatat terkait dengan pemeliharaan barang dalam persediaan, seperti :
 - a. Biaya modal yang dikeluarkan untuk membeli barang persediaan,
 - b. Biaya penyimpanan persediaan :
 1. Menyediakan tempat yang luas
 2. Menyediakan peralatan seperti lemari, meja, dan rak
 3. Memberikan penerangan yang cukup
 4. Menempatkan petugas-petugas khusus untuk memeriksa dan memelihara keadaan tempat penyimpanan dan keadaan barang yang disimpan
 5. Memasang CCTV
 - c. Biaya kerugian akibat dari pencurian dan kerusakan yang terkait dengan menyimpan barang dalam persediaan.

3.3 Key Informan

Dalam suatu penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran dan juga informasi yang lebih jelas, akurat, lengkap, dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan informan yang paham dan mengerti mengenai hal yang akan kita tanyakan saat dilakukannya penelitian nanti. Menurut Afrizal dalam (Kindangen, et al., 2017) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi secara langsung kepada:

Tabel 3.1 Key Informan

Nama	Jabatan	Job Description
Mukhlas	Kepala Toko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas semua kondisi yang ada di toko 2. Memastikan agar operasional toko berjalan dengan baik dan maju serta berkembang 3. Menentukan pemasok yang akan bekerja sama dalam mengirim persediaan barang ke Bahagia Mart 4. Menerima laporan hasil penjualan serta laporan pengeluaran uang untuk pembelian barang (kulak) dari pihak penanggungjawab pengelola keuangan 5. Menentukan sistem persediaan yang cocok digunakan oleh Bahagia Mart 6. Melaporkan hasil penjualan (profit) ke kepala kantor.

Dilanjutkan

Lanjutan

Firfa dan Luluk	Kasir toko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan 2. Melayani pelanggan yang mungkin memerlukan bantuan atas permintaan dan keluhan 3. Memeriksa bahwa pesanan mencakup harga, diskon dan nomor produk yang benar serta memasukkannya kedalam sistem komputer perusahaan 4. Mempertahankan dan memperbarui catatan penjualan 5. Membuat dan melaporkan hasil penjualan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan 6. Mengendalikan barang dagang dengan baik dan bertanggung jawab atas semua barang yang ada ditoko seperti jika terjadinya selisih antara pendapatan penjualan dengan catatan 7. Merapikan dan menempatkan barang stok dengan rapi dan teratur sesuai jenis barang.
Konsumen/pelanggan		Memberikan pernyataan mengenai kepuasan yang diterima setelah membeli di Bahagia Mart

3.4 Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Kualitatif, yang menurut Meleong dalam (Sari, 2018) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

b. Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan secara langsung dari informan (Kindangen, et al., 2017). Data ini berupa hasil dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang *supply chain management* kepada informan terkait.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode yang mendukung dalam pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*) Yakni peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku di perpustakaan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dengan tujuan untuk kelengkapan data penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Yakni metode penelitian dengan menggunakan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, seperti :
 - a. Observasi

Observasi menurut Herdiansyah dalam (Wahani & Wullur, 2017), adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai penerapan sistem manajemen rantai pasok di Bahagia Mart.

b. Wawancara

Wawancara menurut Herdiansyah yaitu sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif dan informasi (Wahani & Wullur, 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung berupa tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam sistem pembelian dan sistem persediaan barang dagang yaitu kepala toko, admin gudang, kasir toko, dan konsumen/pelanggan.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam metode ini adalah dalam bentuk foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Wrahatnala, 2013), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi (Milles & Huberman, 1992).

1) Pengumpulan data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

2) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya (Milles & Huberman, 1992).

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data yang berhubungan dengan penerapan *supply chain management system* dalam sistem pembelian dan sistem persediaan pada Bahagia Mart, kemudian hasil wawancara tersebut dirangkum untuk menilai atau mengevaluasi sistem pembelian dan sistem persediaan barang dagang yang ada di Bahagia Mart tersebut.

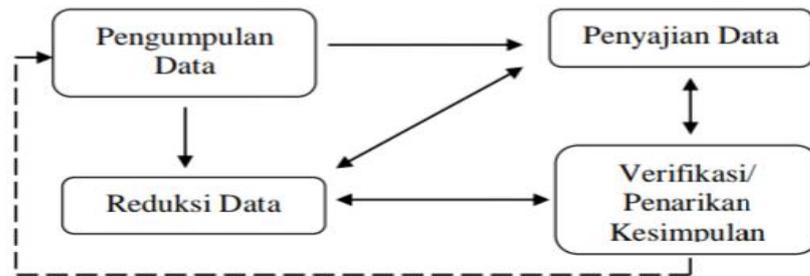
3) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hasil wawancara yang sudah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian teks secara singkat (Milles & Huberman, 1992).

4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut (Milles & Huberman, 1992), adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai *supply chain management system* yang ada di

Bahagia Mart, langkah terakhir yaitu menarik suatu kesimpulan untuk hasil akhir dari penelitian yang diperoleh.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Milles Dan Huberman